

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP NU 07 Brangsong tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang dicitrakan sekolah kepada masyarakat di SMP NU 07 Brangsong adalah *Pertama*, nilai pencitraan dari lembaga pendidikan SMP NU 07 Brangsong yaitu peserta didik yang disiplin dan berakhlakul karimah. *Kedua*, Citra SMP NU 07 Brangsong yaitu pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter kuat dan bertanggung jawab dalam bekerja. *Ketiga*, melalui sarana dan prasarananya yang bagus dan nyaman untuk tempat belajar. *Keempat*, biaya untuk mengenyam pendidikan di SMP NU 07 Brangsong sangat terjangkau yang hanya berupa infaq. *Kelima*, Pencitraan SMP NU sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas juga ditunjukkan melalui lulusan yang masih mencintai sekolah. *Keenam*, pendidikan yang sesuai dengan visi, misinya, dan sesuai dengan faham *aswaja*. *Ketujuh*, nilai yang ingin dicitrakan kepada masyarakat adalah pengelolaan sekolah yang bersifat kekeluargaan dan terbuka.
2. Strategi humas dalam meningkatkan citra di SMP NU 07 Brangsong adalah yang *pertama*, strategi kegiatan eksternal

yang meliputi kegiatan social yaitu membantu dalam kegiatan masyarakat, selanjutnya menyediakan fasilitas untuk umum sepanjang tidak mengganggu aktivitas sekolah. Sosialisasi ke SD-MI untuk promosi dan mengenalkan SMP NU. SMP NU mengusahakan bantuan dana dari pemerintah, dan mengikut sertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan pendidikan. *Kedua*, kegiatan internal sekolah yang meliputi kegiatan akademik yaitu sekolah berusaha meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam sarana prasarana pendidikan, sekolah berupaya merenovasi dan memperbaiki gedung dan fasilitas lainnya yang menunjang pendidikan. Selanjutnya dalam kegiatan karya wisata keluar daerah agar dikenal masyarakat. Dalam kegiatan olah raga dan kesenian melakukan pertandingan persahabatan dengan sekolah lain. *Ketiga*, strategi yang di pakai adalah menggunakan media humas, SMP NU menggunakan beberapa media yang masih tradisional. Media yang digunakan yaitu papan nama yang dipasang di tempat strategis. menyebarkan Brosur atau pamphlet kepada masyarakat. menggunakan poster atau MMT setiap awal pendaftaran sekolah. Membagikan kalender sekolah yang memuat pesan-pesan melalui gambar tentang pencitraan di SMP NU 07 Brangsong.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, dan demi kemajuan dalam dunia pendidikan Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi SMP NU 07 Brangsong, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam mencitrakan suatu lembaga pendidikan, hendaknya harus mengutamakan manajemen humas terlebih dahulu. Melalui penelitian, perencanaan, maka pelaksanaan dan evaluasi dapat sesuai dengan hasil yang diharapkan.
2. Dalam menyusun strategi hubungan masyarakat, hendaknya pihak sekolah lebih menambah biaya untuk pelaksanaan humas. karena dilihat dari strateginya masih terlihat sederhana dari segi media yang digunakan. Apabila itu dapat diwujudkan maka pelaksanaan akan lebih efektif, efisien dan produktif, serta dapat diketahui tingkat keberhasilannya.
3. Hubungan yang sudah terbina dengan baik dengan SD-SD sekitar dan dengan masyarakat luas hendaknya tetap dipertahankan dengan baik. Salah satu upaya untuk tetap mempertahankan citra dan kerja sama yang baik adalah dengan bekerjasama kepada SD-MI tersebut dan kepada masyarakat.
4. Upaya yang paling efektif dalam meningkatkan citra sekolah dengan memajukan pendidikannya terutama bidang olah raga

karena sesuai dengan misinya. Oleh karena itu pihak humas harus bekerja sama dengan bidang kurikulum, kesiswaan, bidang sarana prasarana dan seluruh anggota guru untuk memajukan kualitas sekolah, baru kemudian dipublikasikan kepada masyarakat luas.

5. Sekiranya memungkinkan, perlu diadakan kerja sama dengan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK). Kerja sama ini berupa lulusan terbaik dari SMP NU 07 Brangsong dapat langsung diterima di SMA favorit tersebut tanpa melalui seleksi apapun, sehingga diharapkan masyarakat akan semakin tertarik dengan SMP NU 07 Brangsong.
6. Waka humas SMP NU harus sesegera mungkin memberi keterangan kepada masyarakat apabila terjadi *miss communication* mengenai program sekolah.
7. Pihak SMP NU hendaknya senantiasa memajukan keunggulan yang dimiliki, terlebih pada keunggulan yang tidak dimiliki oleh sekolah lain, karena hal ini dapat menarik minat masyarakat dan memenangkan persaingan, di samping juga harus menciptakan citra-citra yang positif lainnya dengan bekerja sama dengan media cetak maupun media televisi.

Demikianlah ulasan penelitian penulis, dengan penuh kerendahan hati menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia pendidikan.